

RINGKASAN

Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk mengurangi kenakalan pelajar melalui pendidikan karakter terpadu berbasis sekolah. Tujuan tersebut akan dicapai melalui beberapa tahapan penelitian menggunakan 11 prinsip pendidikan karakter yang dinyatakan Lickona (2004) meliputi (1) *Promotes core values*, (2) *Defines "character" to include thinking, feeling, and doing*, dan (3) *Uses a comprehensive approach*. Pada penelitian tahap pertama teridentifikasi berbagai jenis kenakalan pelajar dan akar persoalan munculnya kenakalan pelajar. Tujuan penelitian pada tahap kedua ini difokuskan pada 2 hal, yaitu untuk:

1. Mendefinisikan bentuk kenakalan pelajar yang terjadi di SMK yang berpotensi untuk dikembangkan kegiatan pendidikan karakter sebagai solusi.
2. Mengidentifikasi program kegiatan yang dapat dikembangkan menjadi pendidikan karakter sekolah untuk mengurangi berbagai bentuk kenakalan pelajar yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan Focus Group Discussion (FGD). Responden FGD sebanyak 11 guru SMK dari 22 SMK yang diundang. Responden penelitian sebanyak 22 guru dari 22 SMK. Instrumen penelitian berupa Angket untuk memperoleh informasi mengenai bentuk-bentuk kenakalan pelajar. Panduan FGD digunakan untuk memperoleh program-program pendidikan karakter yang dapat dilakukan sekolah untuk mengatasi kenakalan pelajar.

Hasil menunjukkan bahwa (1) terdapat 20 bentuk kenakalan pelajar yang terjadi di SMK di Kabupaten Bantul yang berpotensi untuk dikembangkan kegiatan pendidikan karakter. Bentuk kenakalan: membolos sekolah dan siswa melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan materi saat pembelajaran berlangsung merupakan keakalan yang terjadi pada semua sekolah, (2) program kegiatan pendidikan karakter yang dapat dikembangkan untuk mengurangi berbagai bentuk kenakalan pelajar berbeda untuk tiap sekolah sesuai dengan kenakalan yang terjadi di sekolah tersebut.